



TREN PENELITIAN KINERJA BUMN, STUDI BIBLIOMETRIK

Aji Cahya Nusantara^{1,*}, Wahyu Widarjo², Siti Arifah³, Didik Prasetyanto⁴
Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sebelas Maret

*email: ajinusantara@staff.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2024-09-05

Reviewed: 2024-10-01

Accepted: 2024-11-30

Publish: 2024-12-13

Keyword:

Peran Akuntansi,
Bibliometrik, Kinerja,
Penelitian, BUMN.

ABSTRACT

This study offers empirical evidence of the SOE performance research publishing trend and variables associated with the role of accounting, before and during the COVID-19 pandemic, so that it can be used as a direction for further research and publication. A total of 996 articles were collected by searching for the keywords company performance, SOE, and accounting role, for the 2012-2021 period from the Google Scholar page, then analyzed using the VOS viewer application. Research publications on the topic of SOE performance over the last decade consisted of the period before and during the COVID-19 pandemic, has shown a significant come down in number. The findings indicate that the volume of publication on the subject of SOE performance has increased related to the role of accounting is uneven in several journals or publishers, but only a several journals dominate publications related to this topic. In addition, the research results show the development of variables related to the performance of SOEs and accounting role such as 'corporate governance', 'state ownership', 'disclosure', 'board', 'capital structure', and 'assets' variables. The results of the VOS viewer analysis cannot read the connection with micro values, especially the development of publications in 2021

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dinilai tidak kompeten karena tata kelola yang buruk, campur tangan politik yang besar, dan aturan yang tidak transparan. Ditambah lagi dengan divergensi kebijakan, biaya politik yang sangat tinggi, investasi dan pemborosan yang berlebihan, serta ketidakpekaan terhadap iklim usaha, perusahaan dapat kehilangan daya saingnya. Bertindaklah perlahan dan ambil keputusan untuk ikut serta dalam situasi BUMN yang tidak menguntungkan. Telah banyak penelitian yang dilakukan terhadap kinerja BUMN. Perkembangan penelitian tersebut tidak terlepas dari situasi terkini, seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2019. Pandemi COVID-19 merupakan bencana kesehatan dan kemanusiaan yang berdampak pada semua lini kehidupan manusia secara global (Bofinger et al., 2020). Bekerja dari rumah dan pembatasan jarak sosial diperkenalkan secara tiba-tiba dan ini berdampak besar pada bisnis di seluruh industri (Donthu & Gustafsson, 2020; Leite et al., 2020). Hal ini juga tercermin dari menurunnya penjualan, profitabilitas, dan investasi besar-besaran pada perusahaan di semua industri. Namun, penurunan yang paling menonjol terjadi pada industri perjalanan dan pariwisata

serta transportasi (Rababah et al., 2020). Oleh karena itu, bisnis perlu melakukan penilaian dan analisis yang memadai terhadap kelayakan model bisnis mereka (Donthu & Gustafsson, 2020).

Penilaian terhadap kinerja perusahaan publik sangat penting untuk melihat apakah hasil kegiatannya sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan publik. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari dua kategori, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan pengukuran kinerja non-keuangan. Informasi untuk mengukur kinerja keuangan adalah informasi akuntansi, sedangkan informasi untuk mengukur kinerja non-keuangan diukur dalam satuan non-moneter (Atkinson et al., 1998). Ukuran kinerja keuangan yang terdiri dari alat ukur akuntansi seperti *Return On Assets* (ROA) (Wang et al., 2019), ROA, dan *Return on Equity* (ROE) (Ying & Wang, 2013), ROA dan *market to book ratio* (MB) (Wang et al., 2014), dan *risk-adjusted returns* dan *average-adjusted annual changes of industry* dalam ROE (Chen et al., 2012).

BUMN adalah perusahaan daerah atau milik negara yang sepenuhnya dikendalikan oleh negara melalui kepemilikan mayoritas atau minoritas. Di Kenya, BUMN adalah perusahaan semi-otonom yang didirikan oleh pemerintah melalui Undang-Undang atau Parlemen (Israel et al., 2016). Di Indonesia, peraturan yang mengatur BUMN tertuang dalam Undang-Undang nomor 9 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Kinerja BUMN dikaitkan dengan kualitas audit (Rusmin & Evans, 2017) dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan (Irawanto, 2015). Di Tiongkok, kita dapat melihat transformasi perusahaan-perusahaan negara (Hsieh dan Song, 2015), penilaian *green washing* (Du, 2015), dan dampak modal intelektual terhadap kinerja inovatif (Han & Li, 2015). Tata kelola juga dikaitkan dengan kinerja perusahaan di India (Arora & Sharma, 2016; Mishra & Mohanty, 2014), struktur modal (Dawar, 2014), dan afiliasi dalam bisnis grup sebagai sumber informasi (Lamin, 2013). Di Turki, kinerja perusahaan dikaitkan dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen (Al-Najjar & Kilincarslan, 2016) dan peran orientasi pasar (Ozturan & Ozsomer, 2014). Kinerja BUMN di Republik Ceko terus menurun, bahkan mencapai titik negatif akibat birokrasi dan kurangnya arahan perusahaan yang jelas (Kocenda & Hanousek, 2009). Perusahaan dapat meningkatkan kinerja ketika mereka menerima subsidi atau bantuan fasilitas dari pemerintah (Lin et al., 2015), tidak mengintensifkan biaya transaksi (Li et al., 2016) dari dukungan politik, dan ada kepastian perlindungan hukum untuk kegiatan bisnis dan investasi dalam mengejar perkembangan bisnis global (Ansari, 2019).

Bukti empiris menunjukkan bahwa BUMN masih cocok. Relevansi dan popularitas ini bahkan lebih menonjol di negara-negara berkembang seperti Afrika, di mana BUMN beroperasi di hampir setiap sektor. Tata kelola perusahaan, akuntansi, dan akuntabilitas BUMN (Grossi et al., 2020; Tumwebaze et al., 2018) adalah salah satu topik yang paling mendalam dan berkembang dalam manajemen publik dan seterusnya. Tanpa tata kelola dan manajemen BUMN yang kuat, layanan publik tidak dapat diberikan secara efektif dan efisien (Grossi et al., 2015). Penelitian tata kelola perusahaan yang berorientasi pada perusahaan publik adalah bidang yang sedang berkembang dengan banyak peluang untuk penelitian (Daiser et al., 2017).

Krisis COVID-19 global, tidak seperti krisis keuangan 2008, tidak menyebabkan pengurangan dan penghematan. Sebaliknya, pemerintah mengalokasikan dukungan keuangan kepada individu dan bisnis, selain membantu sektor perbankan (PwC, 2020). Hal ini mendukung gagasan (Mazzucato & Kattel, 2020) bahwa pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan besar bagi pemerintah di seluruh dunia, mulai dari mempertahankan dukungan pendapatan bagi warga negara dan bantuan bagi perusahaan yang bermasalah hingga memperkuat layanan kesehatan di garis depan. Wawasan berharga dari pandemi ini adalah bahwa kemampuan suatu negara untuk mengelola krisis ini terletak pada total investasi yang telah dilakukannya dalam kemampuannya untuk mengelola, mengatur, dan mengoperasikan. Situasi ini sangat penting bagi semua orang, terutama tantangan bagi negara-negara yang mengabaikan investasi dinamis dalam fasilitas publik. (Kattel & Mazzucato, 2018). Dengan demikian, penelitian akademis yang dikembangkan oleh Bracci et al. (2015) mengenai penghematan dan pengurangan anggaran selama krisis agak tidak relevan.

COVID-19 telah menguji setiap sektor publik di seluruh dunia, ini menyangkut bagaimana pemerintah mengelola masyarakat melalui krisis (Kattel & Mazzucato, 2018). Banyak negara telah mengeluarkan biaya US\$8 triliun, dan terus bertambah, untuk paket bantuan keuangan dengan dukungan fiskal atau kredit dan suntikan ekuitas (Gaspar et al., 2020). Sebagai akibat dari krisis tersebut, beberapa negara telah mengalami perubahan ekstrem karena perbedaan tingkat persiapan, tindakan pencegahan, dan kapasitas sektor publik untuk mengarahkan kegiatan ekonomi. Sebagai akibat dari rapuhnya sistem manufaktur dan kesehatan publik di negara-negara seperti Amerika Serikat dan Inggris, sulit untuk meningkatkan produksi dan mengatur rantai pasokan untuk alat uji, makanan, obat-obatan, ventilator, dan alat pelindung. Pandemi telah mengungkap kerusakan yang telah dilakukan manajemen terhadap ketahanan sistem sosial ekonomi.

Sebelum krisis, perusahaan-perusahaan, khususnya di Inggris dan Amerika Serikat, lebih fokus dalam menangani isu-isu sosial dan mengutamakan isu-isu sosial. Berfokus pada praktik-praktik keuangan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, daripada pada pemangku kepentingan mereka yang lebih luas (Lazonick & Mazzucato, 2013). Di Indonesia, kebijakan selama pandemi COVID-19 yaitu Work from Home (WFH) berdampak pada turunnya angka di sektor pariwisata yang meliputi hotel, penerbangan, restoran, dan tur. Namun, industri alat kesehatan, farmasi, dan farmasi sangat diminati karena melonjaknya urgensi alat-alat medis, termasuk alat pelindung diri (APD/baju hazmat), hand sanitizer, etanol, masker, dan sarung tangan. Selain itu, industri lain terus populer selama pandemi COVID-19, yang terdiri dari telekomunikasi dan teknologi informasi. Sejak Februari, orang-orang tampaknya beraktivitas dari jarak jauh di rumah dan mengakses internet dan aplikasi digital untuk keperluan belajar, bekerja, dan berkomunikasi (Allianz.co.id). Jadi dapat dikatakan bahwa pandemi Covid tidak menurunkan kinerja perusahaan secara keseluruhan akibat adanya pembatasan aktivitas, namun ada pula perusahaan yang kinerjanya meningkat akibat adanya permintaan.

Metodologi Penelitian

Analisis bibliometrik, yang juga dikenal sebagai *scientometrik*, digunakan dalam penelitian ini sebagai bagian dari metodologi evaluasi penelitian, di mana berbagai karya sastra yang dihasilkan dapat dianalisis melalui pendekatan bibliometrik yang terpisah (Ellegaard & Wallin, 2015). Dengan menggabungkan pendekatan statistik dengan analisis kuantitatif, metode bibliometrik mengukur karya sastra. Penelitian ini juga mempelajari penyajian makalah oleh Pu et al. (2021) yang membahas analisis bibliometrik, meskipun tidak sepenuhnya sesuai.

Periode data penelitian 10 tahun terakhir, yaitu 2012-2021, dikaji dengan pertimbangan bahwa sebagian besar publikasi menganjurkan penggunaan referensi terkini. Banyak peneliti menemui persyaratan yang mengharuskan penggunaan referensi 10 tahun terakhir. Sebagai contoh adalah pskp.kemdikbud.go.id. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran peneliti untuk mengumpulkan data tahun 2012-2021 untuk diolah dalam penelitian. Hanya menggunakan data sampai tahun 2021 karena pada tahun 2022 jumlah kasus Covid-19 sudah mulai menurun dan relatif stabil, di mana sebagian besar masyarakat dunia sudah divaksinasi. Beberapa negara (seperti Finlandia dan Amerika) sudah menyatakan transisi dari pandemi menjadi endemik. Pembatasan kegiatan masyarakat sudah mulai dikurangi dan kegiatan usaha sudah mulai normal setelah selesainya tahun 2021.

Istilah pencitraan otak dan konektivitas otak yang ditemukan menggunakan analisis bibliometrik memiliki skor sitasi yang relatif tinggi dalam studi neurosains yang dipublikasikan dari tahun 2006 hingga 2015 (Yeung et al., 2017). Namun kolaborasi internasional gagal menghasilkan lebih banyak artikel atau novel. Kolaborasi internasional terhalang oleh biaya dan hambatan komunikasi (Wagner et al., 2019). Efek audiens dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa karya multinasional menerima lebih banyak sitasi, di mana lebih banyak penulis dari lebih banyak negara menghasilkan akses yang lebih baik ke komunitas yang lebih luas. Dalam penelitian ini, penulis melakukan desain penelitian berikut sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

- Menelaah perkembangan publikasi tentang kinerja BUMN dari penelitian terdahulu dan menganalisis data referensi yang diperoleh secara lebih rinci.
- Mengkaji variabel-variabel lain yang terkait dengan akuntansi yang selama ini banyak dikaji dan yang belum banyak dikaji terkait dengan kinerja BUMN, kemudian dilakukan analisis dengan melihat variabel-variabel terkait tersebut secara komprehensif.

Pembatasan berikut diterapkan pada cara pengumpulan dan pemrosesan data penelitian:

- Artikel diperoleh menggunakan kata kunci: *firm performance*, *SOE*, dan *accounting role*.
- Batasan waktu yang digunakan dalam kajian ini adalah 10 tahun dari tahun 2012 – 2021 dengan dasar bahwa periode tersebut dianggap terkini.
- Pencarian dilakukan pada halaman *Google Scholar*.

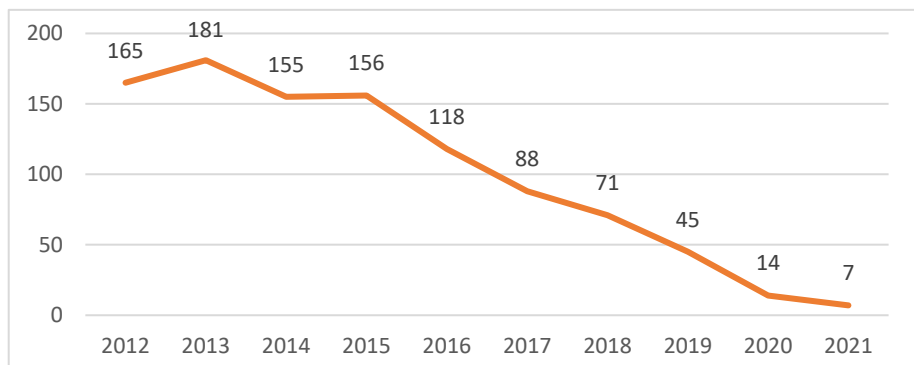
Data penelitian diolah menggunakan aplikasi VOSviewer berdasarkan analisis berikut:

- Analisis ko-kemunculan akan mengungkap tema dan variabel penelitian secara statistik.
- Analisis kepenulisan bersama adalah proses mengidentifikasi hubungan antara berbagai akademisi dengan menggunakan makalah penelitian yang dibuat oleh para penulis.
- Tujuan analisis bibliografi adalah untuk mengidentifikasi bidang penelitian yang mungkin berubah seiring waktu karena temuan-temuan baru dan perhatian tentang beragam masalah penelitian ditangani.

Hasil Dan Pembahasan

Studi ini menampilkan 996 artikel berdasarkan penelusuran yang dilakukan menggunakan kata kunci *firm performance*, *SOE*, dan *accounting role* dari halaman *Google Scholar*. Kategori diambil secara eksklusif dari publikasi jurnal *Google Scholar* antara tahun 2012 dan 2021. *Google Scholar* dipilih sebagai sumber karena referensinya bervariasi dan mencakup publikasi dari *Science Direct* dan *Web of Science*. Berikut ini adalah grafik jumlah publikasi yang terkait dengan kinerja per tahun:

Gambar 1. Publikasi per Tahun



Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 1 menunjukkan bahwa publikasi untuk topik tertentu dalam kurun waktu terakhir menunjukkan penurunan yang signifikan. Tren penelitian ini menurun terutama dari tahun 2015 hingga 2021. Gambar 2 menggambarkan bahwa publikasi dengan tema serupa terbanyak adalah *Elsevier*, diikuti oleh *Wiley Online Library*, *Emerald.com*, *Springer*, dan lainnya. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi calon peneliti untuk mencari referensi dan penerbit pendukung. Lebih lanjut, Tabel 1 menyajikan jumlah artikel dengan sitasi tertinggi dari data referensi yang diolah dalam penelitian ini:

Tabel 1
Artikel dengan Jumlah Kutipan Tertinggi

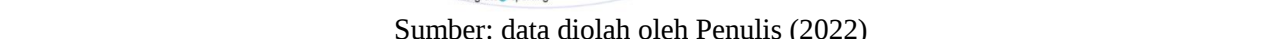
No	Judul	Penulis	Tahun	Situs jurnal	Publisher	Kutipan
1	<i>“Corporate social responsibility and access to finance</i>	Cheng et al.	2014	Strategic Management Journal	John Wiley and Sons Ltd	2.839
2	<i>A review of archival auditing research</i>	DeFond & Zhang	2014	Journal of Accounting and Economics	Elsevier	2.617
3	<i>Creative accounting or creative destruction? Firm-level productivity growth in Chinese manufacturing</i>	Brandt et al.	2012	Journal of Development Economics	Elsevier	2.154
4	<i>Social capital, trust, and firm performance: The value of corporate social responsibility during the financial crisis</i>	Lins et al.	2017	The Journal of Finance	Wiley Online Library	2.064
5	<i>Managerial cognitive capabilities and the micro foundations of dynamic capabilities</i>	Helfat & Peteraf	2015	Strategic Management Journal	John Wiley and Sons Ltd	1.658
6	<i>Does female representation in top management improve firm performance? A panel data investigation</i>	Dezsö & Ross	2012	Strategic Management Journal	John Wiley and Sons Ltd	1.579
7	<i>How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction</i>	Saeidi et al.	2015	Journal of Business Research	Elsevier	1.551
8	<i>Corporate governance in the 2007–2008 financial crisis: Evidence from financial institutions worldwide</i>	Erkens et al.	2012	Journal of Corporate Finance	Elsevier	1.539
9	<i>Women on boards and firm financial performance: A meta-analysis</i>	Post & Byron	2015	Academy of Management Journal	Academy of Management	1.371
10	<i>Variations in R & D investments of family and nonfamily firms: Behavioral agency and myopic loss aversion perspectives</i>	Chrisman & Patel	2012	Academy of management Journal	Academy of Management	1.359
11	<i>W(h)ither ecology? The triple bottom line, the global reporting initiative, and corporate sustainability reporting</i>	Milne & Gray	2013	Journal of Business Ethics	Springer Netherlands	1.326
12	<i>The role of entrepreneurship in US job creation and economic dynamism</i>	Decker et al.	2014	Journal of Economic Perspectives	American Economic Association	1.271
13	<i>Corporate governance and corporate social responsibility disclosures:</i>	Khan et al.	2013	Journal of Business Ethics	Springer Netherlands	1.232

No	Judul	Penulis	Tahun	Situs jurnal	Publisher	Kutipan
	<i>Evidence from an emerging economy</i>					
14	<i>The incentives for tax planning</i>	Armstrong et al.	2012	Journal of Accounting and Economics	Elsevier	1.161
15	<i>What drives corporate social performance? The role of nation-level institutions</i>	Ioannou & Serafeim	2012	Journal of International Business Studies	Palgrave Macmillan Ltd.	1.157
16	<i>Earnings quality: Evidence from the field</i>	Dichev et al.	2013	Journal of Accounting and Economics	Elsevier	1.142
17	<i>Social capital of entrepreneurs and small firm performance: A meta-analysis of contextual and methodological moderators</i>	Stam et al.	2014	Journal of Business Venturing	Elsevier Inc.	1.096
18	<i>Capital structure and corporate performance: evidence from Jordan</i>	Zeitun & Tian	2014	Australasian Accounting, Business & Finance Journal	University of Wollongong	1.085
19	<i>Do women directors improve firm performance in China?</i>	Liu et al.	2014	Journal of Corporate Finance	Elsevier	978
20	<i>Integrated Reporting: Insights, gaps and an agenda for future research</i>	De Villiers et al.	2014	Accounting, Auditing & Accountability Journal	Emerald Group Publishing Ltd.	956

Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Tabel 1 menunjukkan 20 artikel dengan kutipan tertinggi yang diterbitkan selama dekade terakhir serta topik paling populer dan artikel yang paling banyak dikutip dalam studi sebelumnya. Tabel 1 dapat berfungsi sebagai dasar bagi penulis dalam mengembangkan penelitian masa depan untuk mendapatkan hasil kutipan yang optimal. Selain itu, Tabel 1 menginformasikan 20 penulis dan penerbit dengan kutipan tertinggi. Kutipan yang tinggi dapat menunjukkan nilai artikel yang tinggi atau kualitas penelitian, oleh karena itu layak menjadi referensi. Nilai kutipan yang tinggi akan mengubah nilai indeks artikel. Saat ini, beberapa afiliasi meningkatkan jumlah kutipan dengan segala cara yang memungkinkan. Seseorang dapat mempromosikan artikelnya untuk dikutip oleh penulis lain untuk meningkatkan jumlah kutipan, sementara penerbit dapat menetapkan kebijakan tertentu untuk meningkatkan kutipan artikel di situsnya. Untuk menyebutkan beberapa, calon penulis diharuskan untuk mengutip salah satu artikel yang diterbitkannya.

Peta hasil penelitian yang dipublikasikan dapat diperoleh dengan menggunakan aplikasi VOS viewer. Aplikasi ini dapat dioperasikan dengan mudah sehingga tidak menyita waktu. Dalam pengolahan data juga tidak memerlukan koneksi internet dan tidak bergantung pada jaringan. Namun, koneksi internet wajib ada ketika mencari data dari referensi. Aplikasi ini menguraikan bagaimana peta penelitian terdahulu menurut kategori yang disukai oleh penulis dan memberikan pertimbangan variabel mana yang sudah banyak diteliti dan mana yang belum banyak diteliti sehingga memerlukan pengembangan lebih lanjut. Rangkuman faktor-faktor penting ditunjukkan pada Gambar 3 sebagai berikut berdasarkan hasil analisis menggunakan alat VOS viewer.



Tabel 2

Model	Variables	Estimates	Details
-------	-----------	-----------	---------

Klaster	Variables	Tautan	Dokumen
3	<i>accounting performance</i>	20	17
	<i>capability</i>	75	50
	<i>resource</i>	62	30
	<i>strategy</i>	54	52
	<i>organization</i>	43	22
	<i>intellectual capital</i>	36	27
	<i>employee</i>	29	17
	<i>competitive advantage</i>	28	13
	<i>job satisfaction</i>	21	14
	<i>marketing</i>	19	16
	<i>dynamic capability</i>	16	10
4	<i>innovation</i>	89	67
	<i>industry</i>	72	38
	<i>link</i>	41	20
	<i>market orientation</i>	39	13
	<i>SMEs</i>	36	17
	<i>organizational culture</i>	21	13
	<i>entrepreneurial orientation</i>	16	14
5	<i>board</i>	105	56
	<i>director</i>	79	37
	<i>woman</i>	35	15
	<i>gender diversity</i>	29	17
6	<i>public corporation</i>	25	13
	<i>accounting measure</i>	24	19
	<i>stakeholder</i>	20	10
	<i>sustainability</i>	17	19
	<i>integrated reporting</i>	10	11

Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Tabel 2 menunjukkan nama-nama variabel yang muncul atau digunakan dalam penelitian sebelumnya. Kolom pertama, kolom klaster, menuliskan variabel tertentu yang umumnya berasosiasi dengan variabel tertentu. Data yang diolah menunjukkan terbentuknya 6 klaster yang masing-masing klaster mengungkap variabel tertentu yang sering berasosiasi dengannya. Kolom tautan berisi angka yang menunjukkan kekuatan jalur/tautan variabel yang disebutkan dengan variabel lain baik dalam klaster maupun secara keseluruhan. Semakin erat keterkaitan suatu variabel dengan variabel lain, seperti ditunjukkan oleh angka yang lebih besar pada kolom tautan, dan sebaliknya. Kolom dokumen berisi angka yang menunjukkan kuantitas variabel yang muncul dalam 996 referensi yang diolah dalam penelitian ini. Variabel yang paling sering digunakan, seperti ditunjukkan oleh kuantitasnya, adalah *corporate governance* dengan kuantitas 90 dan *state ownership* dengan total 81. Beberapa variabel menunjukkan kuantitas yang rendah termasuk *integrated reporting*, *dynamic capability*, dan *crucial role*, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Angka-angka ini tercermin dari ukuran lingkaran pada Gambar 2. Kolom terakhir, yaitu tahun penerbitan rata-rata, menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan tren atau telah banyak dipelajari pada tahun yang disebutkan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 3.

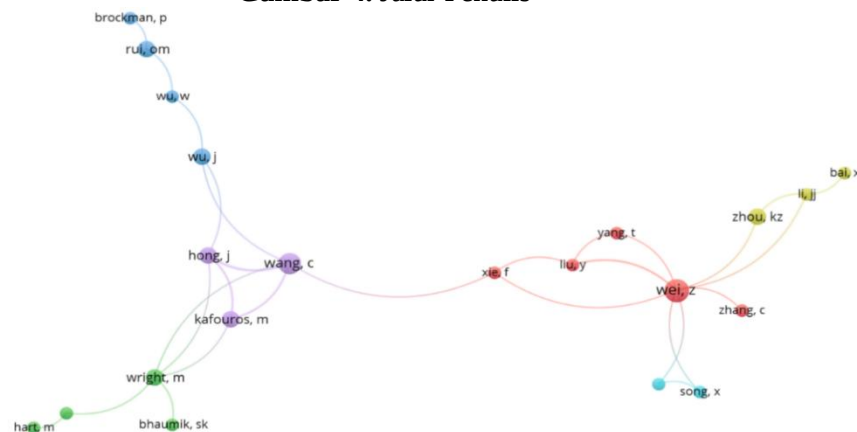
Tabel 3
Variabel yang Sering Muncul antara tahun 2012 dan 2021

<i>Variables</i>	Rata-rata tahun publikasi	<i>Variables</i>	Rata-rata tahun publikasi
<i>business group</i>	tahun 2016.5	<i>financial position</i>	tahun 2018.5
<i>group</i>	tahun 2016.6	<i>stakeholder</i>	tahun 2018.5
<i>accounting conservatism</i>	tahun 2016.6	<i>state owned enterprises</i>	tahun 2018.6
<i>family firm</i>	tahun 2016.9	<i>population</i>	tahun 2018.6
<i>privatization</i>	tahun 2017.1	<i>state ownership</i>	tahun 2018.6
<i>market</i>	tahun 2017.2	<i>firm value</i>	tahun 2018.7
<i>earning</i>	tahun 2017.5	<i>earnings management</i>	tahun 2018.8
<i>minister</i>	tahun 2017.5	<i>innovation</i>	tahun 2018.8
<i>ownership structure</i>	tahun 2017.7	<i>case study</i>	tahun 2018.9
<i>accounting firm</i>	tahun 2017.7	<i>audit quality</i>	tahun 2018.9
<i>firm size</i>	tahun 2017.7	<i>job satisfaction</i>	tahun 2019
<i>significant role</i>	tahun 2018	<i>auditor</i>	tahun 2019
<i>profit</i>	tahun 2018	<i>employee</i>	tahun 2019
<i>financial statement</i>	tahun 2018	<i>ROA</i>	tahun 2019
<i>private firm</i>	tahun 2018	<i>leverage</i>	tahun 2019.1
<i>CEO</i>	tahun 2018	<i>organizational commitment</i>	tahun 2019.1
<i>board</i>	tahun 2018.1	<i>competitive advantage</i>	tahun 2019.1
<i>information</i>	tahun 2018.1	<i>organizational culture</i>	tahun 2019.1
<i>audit committee</i>	tahun 2018.1	<i>internal control</i>	tahun 2019.1
<i>effectiveness</i>	tahun 2018.1	<i>profitability</i>	tahun 2019.3
<i>commissioner</i>	tahun 2018.1	<i>finance</i>	tahun 2019.4
<i>fraud</i>	tahun 2018.2	<i>good corporate governance</i>	tahun 2019.8
<i>independent director</i>	tahun 2018.2	<i>CSR</i>	tahun 2019.8
<i>organizational performance</i>	tahun 2018.3	<i>public accounting firm</i>	tahun 2019.8
<i>risk</i>	tahun 2018.3	<i>intellectual capital</i>	tahun 2020.2
<i>control</i>	tahun 2018.3		

Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Tabel 3 mengilustrasikan bahwa tren penelitian pada tahun pengamatan menunjukkan perilaku penulis dan memodifikasi variabel tertentu sebagai fokus penulis pada waktu yang diberikan. Misalnya, *business group* merupakan variabel tren pada pertengahan tahun 2016, sedangkan variabel *audit quality* merupakan tren pada akhir tahun 2018. Pada akhir tahun 2019, banyak variabel tren yang terkait dengan topik penelitian ini, termasuk *good corporate governance*, *CSR*, dan *public accounting firm*. Selanjutnya, gambaran umum hubungan antar penulis diperoleh dalam penelitian yang diterbitkan pada tahun 2012-2021 sebagai berikut:

Gambar 4. Jalur Penulis



Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 4 menggambarkan penulis dalam 10 tahun terakhir yang telah menerbitkan hasil penelitian mereka pada topik yang terkait dengan penelitian ini. Garis jalur menunjukkan bahwa seorang penulis berkolaborasi dengan orang lain untuk melakukan penelitian. Tabel 4 di bawah ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan yang dibangun oleh penulis dengan penulis lain dengan intensitas tertinggi:

Tabel 4

Variabel yang Sering Muncul antara tahun 2012 dan 2021

Pengarang	Klaster	Tautan	Dokumen	Rata-rata tahun publikasi
Liu, Y	1	4	2	tahun 2014.5
Wei, Z	1	9	6	tahun 2015
Xie, F	1	3	2	tahun 2013
Yang, T	1	2	2	tahun 2014.5
Zhang, C	1	1	2	tahun 2015.5
Bhaumik, SK	2	1	2	tahun 2013.5
Hart, M	2	1	2	tahun 2014
Wilson, N	2	2	2	tahun 2013.5
Wright, M	2	5	3	tahun 2013
Brockman, P	3	1	2	tahun 2012.5
Rui, OM	3	2	3	tahun 2014
Wu, J	3	3	3	tahun 2013.67
Wu, W	3	2	2	tahun 2014
Bai, X	4	1	2	tahun 2015.5
Li, JJ	4	3	2	tahun 2016.5
Zhou, KZ	4	2	3	tahun 2017.33
Hong, J	5	7	3	tahun 2014.33
Kafourous, M	5	5	3	tahun 2013.67
Wang, C	5	8	5	tahun 2014
Song, X	6	2	2	tahun 2016
Wang, D	6	2	2	tahun 2018

Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Tabel 4 menunjukkan daftar penulis yang menerbitkan hasil penelitiannya berdasarkan pembagian klaster. Angka pada kolom klaster menunjukkan penulis menggunakan variabel yang muncul dalam klaster sebagaimana dimaksud. Dengan demikian, diperoleh gambaran umum bidang keahlian yang ditekuni oleh penulis. Misalnya, pada klaster 1 penulis Liu, Y bersama Wei, Z, dan Xie, F (2014) melakukan penelitian tentang tata kelola perusahaan yang mencakup direktur perempuan, keberagaman gender di dewan, dan dinamika variabel ruang rapat, yang memengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini juga mengamati bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi struktur kepemilikan yang berbeda, yaitu antara perusahaan swasta dan perusahaan negara. Dalam penelitian lain, Xie, F berkolaborasi dengan Masulis, RW, dan Wang, C (2012) untuk membahas tata kelola perusahaan dari perspektif direktur independen asing yang dapat menekan manajemen laba. Liu, Y dengan Miletkov, MK, dan Wei, Z & Yang, T (2015) menemukan hubungan positif antara independensi dewan dan kinerja perusahaan, dan hubungan positif ini lebih mendalam di antara perusahaan dengan pemerintah sebagai pengendali. Zang, C bersama Wei, Z dan Zhao, J (2014) meneliti ambidextrous organisasi terhadap kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan orientasi pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi pasar responsif memiliki pengaruh yang baik terhadap keberhasilan perusahaan, sedangkan eksplorasi memiliki efek berbentuk U terbalik. Eksploitasi memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap kinerja perusahaan dalam bisnis dengan orientasi pasar reaktif, sedangkan eksplorasi memiliki dampak yang baik.

Pada klaster 2, Bhaumik, SK bersama dengan Fraser, S, dan Wright, M (2016) mempelajari pengetahuan tentang akses keuangan yang memengaruhi pertumbuhan. Hart, M bersama dengan Blackburn, RA, dan Wainwright, T (2013) meneliti bahwa usia dan ukuran perusahaan mendominasi kinerja, dan lebih penting daripada karakteristik kewirausahaan dan strategi pemilik.

Wilson, N et al., (2012) meneliti perbedaan positif dalam kinerja perusahaan sebagaimana dinilai melalui produktivitas dan profitabilitas pada perusahaan yang melakukan pembelian dan yang tidak melakukan pembelian. Hart, M bersama dengan Kitching, J dan Wilson, N (2013) menemukan bahwa terdapat efek kontradiktif dari regulasi terhadap kinerja perusahaan pada skala kecil.

Dalam klaster 3, Brockman, P et al., (2013) menemukan bahwa kinerja organisasi pasca-merger & akuisisi dipengaruhi secara signifikan oleh hubungan politik, dan sifat pengaruh ini sangat bergantung pada lingkungan kelembagaan. Brockman, P dengan Borisova, G, dan Salas, JM dan Zhagorchef, A (2012) menemukan bahwa kepemilikan pemerintah dikaitkan dengan kualitas tata kelola yang lebih rendah. Rui, OM dan He, J dan Mao, X (2013) menemukan bahwa pasar modal internal di dalam kelompok bisnis lebih mungkin membentuk saluran pembiayaan alternatif di antara perusahaan milik negara daripada di antara perusahaan swasta, dan mereka membantu perusahaan anggota dalam mengatasi tantangan dalam meningkatkan modal eksternal. Wu, J (2013) menguji bagaimana kemampuan pemasaran perusahaan memengaruhi kinerjanya dan hasilnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut secara sistematis dimoderasi oleh tingkat pengembangan kelembagaan di pasar negara berkembang. Wu, W, et al., (2012) menemukan bahwa perusahaan swasta dengan manajer yang memiliki koneksi politik memiliki kinerja lebih baik daripada perusahaan tanpa status tersebut, sedangkan BUMN lokal dengan manajer yang memiliki koneksi politik memiliki kinerja lebih buruk dibandingkan dengan perusahaan tanpa manajer tersebut.

Dalam klaster 4 Bai, X, dan Chang, J (2015) mengungkapkan bahwa kompetensi pemasaran sepenuhnya memediasi pengaruh semua aktivitas CSR terhadap kinerja perusahaan. Li, JJ dengan Bai, X dan Sheng, S (2016) menemukan bahwa kontrak berbasis output bersifat negatif, sedangkan kontrak berbasis perilaku bersifat positif terkait konflik pembeli-pemasok di Tiongkok. Zhou, K dengan Shu, C dan Xiao, Y dan Gao, S (2016) menyimpulkan bahwa manajemen hijau mengarah pada inovasi produk yang radikal daripada yang inkremental. Hal ini memberikan implikasi penting dalam menjelaskan bagaimana perusahaan menerapkan manajemen hijau.

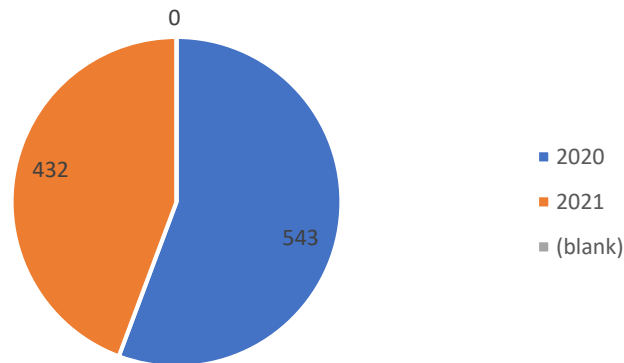
Dalam klaster 5 Hong, J, et al., (2015) menyatakan bahwa kepemilikan negara memiliki efek independen yang kuat terhadap ekspansi internasional Ekonomi Pasar Berkembang (EME), di mana efek ini bergantung pada sumber daya perusahaan dan dominasi lokasi dan industri tertentu yang terkait dengan orientasi pasar setiap wilayah subnasional dan kebijakan kelembagaan dalam industri tertentu. Kafouros, M bersama dengan Buskley, PJ dan Elia, S (2014) menemukan hanya beberapa jenis sumber daya investasi dan pengalaman yang sama-sama berguna, meskipun beberapa pengalaman merugikan target kinerja perusahaan. Wang, C bersama dengan Lys, T, dan Naughton, JP (2015) menemukan bahwa kausalitas hubungan positif antara pengeluaran CSR dan kinerja perusahaan di masa depan berbeda dari apa yang dipromosikan di sebagian besar literatur.

Pada klaster 6 Song, X bersama Li, S, dan Wu, H (2014) menyatakan: 1) terdapat korelasi yang kuat dan menguntungkan antara ikatan politik dan kemungkinan serta jumlah sumbangan perusahaan; 2) terdapat hubungan yang kuat dan tidak menguntungkan antara jumlah sumbangan perusahaan dan kepemilikan negara. Wang, D bersama Wei, Z dan Song, X (2017) mengungkapkan bahwa fleksibilitas manufaktur mendorong desain model bisnis yang berpusat pada efisiensi dan kebaruan serta kinerja perusahaan selanjutnya.

Tabel 4 menunjukkan daftar penulis yang menerbitkan penelitian mereka dengan intensitas tertinggi terkait topik dalam studi ini, yang dapat dilihat dari kolom Occurrences. Angka dalam kolom link menunjukkan intensitas kolaborasi penulis dengan orang lain, baik link dalam klaster maupun link secara keseluruhan (yaitu ditambah dengan link dengan penulis lain di luar klaster). Angka dalam kolom dokumen menunjukkan jumlah penulis yang telah menerbitkan penelitian mereka. Ini menggambarkan gambaran umum bagi penulis pemula untuk mengeksplorasi bidang keahlian mereka dengan mempelajari penulis pilihan berdasarkan topik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tampaknya masih belum pasti untuk memberikan gambaran umum tentang arah penelitian selama tahun 2020-2021 ketika COVID-19 terjadi. Uraian di atas terutama mencerminkan perkembangan penelitian pada tahun-tahun sebelum pandemi COVID-19 karena penelitian tentang topik ini telah banyak dipublikasikan sebelum pandemi, oleh karena itu publikasi pada masa pandemi tampaknya tidak mampu menggambarkan hasil analisis di atas. Gambar berikut menyajikan hasil dari pilihan publikasi dengan topik yang sama yang ditentukan dalam penelitian ini antara tahun 2020-2021, mengumpulkan 978 publikasi dari halaman *Google Scholar*.

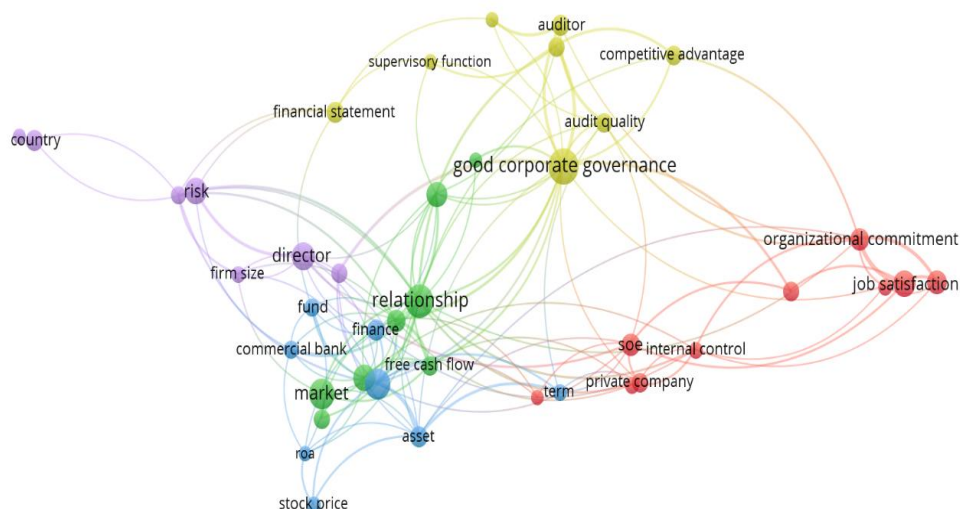
Gambar 5. Jumlah Publikasi Tahun 2020-2021



Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 5 menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan pada jumlah publikasi pada topik yang ditentukan dalam penelitian ini. Lebih lanjut, penulis menganalisis ulang data publikasi antara tahun 2020 dan 2021 saat pandemi COVID-19 terjadi, dengan hasil pengolahan data VOSviewer sebagai berikut:

Gambar 6. Peta Penelitian tahun 2020 dan 2021



Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 6 menunjukkan variabel-variabel yang terkait dengan topik penelitian ini selama pandemi COVID-19 tahun 2020-2021. Variabel-variabel tersebut meliputi *good corporate governance*, *relationship*, *director*, *free cash flow*, dan *audit quality*. Uraian variabel-variabel yang sering digunakan dalam publikasi tahun 2020-2021 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5
Variabel Data Penelitian Publikasi Tahun 2020-2021

Klaster	Variables	Kekuatan tautan total	Kejadian	Rata-rata tahun publikasi
1	<i>employee</i>	11	12	tahun 2020.33
	<i>internal control</i>	11	6	tahun 2020.5
	<i>investment efficiency</i>	6	6	tahun 2020.67
	<i>job satisfaction</i>	16	15	tahun 2020.6
	<i>managerial performance</i>	5	6	tahun 2020.33
	<i>organizational commitment</i>	24	11	tahun 2020.64
	<i>organizational culture</i>	7	8	tahun 2020.5
	<i>private company</i>	7	9	tanggal 2020.44
	<i>SOE</i>	13	11	tahun 2020.64
	<i>state ownership</i>	3	5	tahun 2020.4
2	<i>corporate value</i>	4	5	tahun 2020.6
	<i>environmental performance</i>	5	8	tahun 2020.63
	<i>free cash flow</i>	15	8	tahun 2020.75
	<i>information</i>	14	14	tahun 2020.57
	<i>institution</i>	12	15	tahun 2020.6
	<i>leverage</i>	24	11	tahun 2020.55
	<i>market</i>	9	21	tahun 2020.48
	<i>relationship</i>	29	25	tahun 2020.48
	<i>asset</i>	19	10	tahun 2020.2
3	<i>commercial bank</i>	9	7	tahun 2020.71
	<i>finance</i>	9	10	tahun 2020.6
	<i>fund</i>	8	7	tahun 2020.86
	<i>profitability</i>	30	21	tahun 2020.52
	<i>ROA</i>	8	5	tahun 2020.4
	<i>stock price</i>	6	6	tahun 2020.33
	<i>term</i>	8	6	tahun 2020.33
	<i>audit quality</i>	13	8	tahun 2020.63
4	<i>auditor</i>	15	10	tahun 2020.7
	<i>competitive advantage</i>	8	8	tahun 2020.5
	<i>financial statement</i>	5	10	tahun 2020.1
	<i>good corporate governance</i>	39	29	tahun 2020.48
	<i>intellectual capital</i>	14	9	tahun 2020.67
	<i>public accountant</i>	7	5	tahun 2020.6
	<i>supervisory function</i>	5	5	tahun 2020.6
	<i>audit committee</i>	10	7	tahun 2020.67
5	<i>company value</i>	8	9	tahun 2020.67
	<i>country</i>	3	10	tahun 2020.5
	<i>director</i>	12	17	tahun 2020.47
	<i>firm size</i>	7	6	tahun 2020.5
	<i>ministry</i>	1	5	tahun 2020.8
	<i>risk</i>	11	15	tahun 2020.47

Sumber: data diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 6 dan Tabel 5 belum dapat memberikan gambaran arah penelitian yang akan dipublikasikan pada tahun 2021 karena jumlahnya terlalu kecil sehingga tidak terdeteksi dalam pengolahan data aplikasi VOS viewer. Namun demikian, pengembangan penelitian selanjutnya dapat dieksplorasi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Tantangan baru yang ditimbulkan oleh pandemi akan membantu meletakkan fondasi untuk masa depan, karena perusahaan mengalihkan prioritas mereka untuk mengatasi tantangan tradisional seperti pengambilan keputusan, produktivitas karyawan, risiko kelangsungan bisnis dan keamanan, serta menguji ketahanan organisasi, seperti Ivanov & Dolgui (2020).

Penelitian ini merupakan ilustrasi penelitian tentang kinerja BUMN di sekitar periode COVID, termasuk bahwa peringkat CSR berhubungan positif dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) pada wabah COVID-19 (Yi et al., 2021), dan ditemukan bahwa kinerja BUMN

dipengaruhi secara positif oleh narsisme CEO, dan bahwa dampak yang menguntungkan ini disebabkan oleh tindakan manajemen yang sebenarnya daripada manipulasi hasil akuntansi (Kim, 2018). Kinerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman akuisisi masa lalu, pengalaman akuisisi sebelumnya yang dipasangkan dengan BUMN, dan pengalaman akuisisi sebelumnya (Du et al., 2021) dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok dengan direktur independen yang memiliki koneksi politik mengundurkan diri, sementara para pesaingnya menunjukkan hasil akuntansi yang lebih baik dan memiliki akses yang lebih mudah ke subsidi pemerintah dan pembiayaan luar (Liu dan Wang, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui tren penelitian kinerja sektor publik dan variabel terkait akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan publikasi penelitian terkait kinerja BUMN selama 10 tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh semakin kompleksnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu, fokus penelitian terkait kinerja BUMN menjadi lebih luas. Pandemi menyebabkan penelitian yang menggunakan metode studi kasus, survei, atau observasi menjadi terbatas sehingga dapat menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya jumlah publikasi terkait kinerja BUMN. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa publikasi tidak terdistribusi dengan baik pada beberapa jurnal, namun hanya beberapa jurnal saja yang mendominasi secara signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perkembangan variabel terkait kinerja BUMN, dengan beberapa variabel tertentu seperti kinerja organisasi, pasar, dan dewan, pada publikasi tahun 2012-2021 dan variabel *good corporate governance, relationship, director, free cash flow*, dan *audit quality* pada publikasi tahun 2020-2021 yang muncul sangat sering, sedangkan variabel lainnya muncul dengan intensitas yang lebih rendah. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tren publikasi kinerja sektor publik yang dikaitkan dengan akuntansi mengalami penurunan, dikarenakan isu yang semakin kompleks sehingga topiknya lebih berkembang dibandingkan dengan ruang lingkup akuntansi.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu hasil analisis VOS viewer tidak dapat membaca pranala dengan nilai yang sangat kecil, sehingga hasil penelitian ini belum dapat memberikan gambaran yang jelas terkait perkembangan terkini (2020-2021) tentang arah penelitian topik kinerja BUMN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi arah penelitian kinerja BUMN yang lebih tepat di masa mendatang, dan sebagai bahan pertimbangan bagi arah publikasi kinerja BUMN di masa mendatang. Sebaiknya tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang sudah sering dikaji, misalnya penelitian ulang yang bersifat repetitif tetapi juga dapat menggali variabel-variabel lain yang lebih tepat sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini, sehingga semakin memperkaya pengetahuan terkait kinerja BUMN. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh pejabat sektor publik sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja BUMN.

Daftar Pustaka

- Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2016). The effect of ownership structure on dividend policy: evidence from Turkey. *Corporate Governance: The international journal of business in society*.
- Ansari, T. S. (2019). Reminding State Enterprises (SOE) Management Using the Principle of 'Business Judgment Rule': A Preliminary Note. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 27–38. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.390>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., & Larcker, D. F. (2012). The incentives for tax planning. *Journal of accounting and economics*, 53(1-2), 391-411.
- Arora, A., & Sharma, C. (2016). Corporate governance and firm performance in developing countries: evidence from India. *Corporate governance*.

- Bai, X., & Chang, J. (2015). Corporate social responsibility and firm performance: The mediating role of marketing competence and the moderating role of market environment. *Asia Pacific Journal of Management*, 32(2), 505-530.
- Blackburn, R. A., Hart, M., & Wainwright, T. (2013). Small business performance: business, strategy and owner-manager characteristics. *Journal of small business and enterprise development*.
- Bofinger, P., Dullien, S., Felbermayr, G., Fuest, C., Hüther, M., Südekum, J., & Weder di Mauro, B. (2020). [Economic Implications of the Corona Crisis and Economic Policy Measures]. *Wirtschaftsdienst (Hamburg, Germany)*, 100(4), 259–265. <https://doi.org/10.1007/s10273-020-2628-0>
- Borisova, G., Brockman, P., Salas, J. M., & Zagorchev, A. (2012). Government ownership and corporate governance: Evidence from the EU. *Journal of Banking & Finance*, 36(11), 2917-2934.
- Bracci, E., Humphrey, C., Moll, J., & Steccolini, I. (2015). Public Sector Accounting, Accountability and Austerity: More Than Balancing the Books? *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 28(6), 878–908. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-06-2015-2090>
- Brandt, L., Van Biesebroeck, J., & Zhang, Y. (2012). Creative accounting or creative destruction? Firm-level productivity growth in Chinese manufacturing. *Journal of development economics*, 97(2), 339-351.
- Brockman, P., Rui, O. M., & Zou, H. (2013). Institutions and the performance of politically connected M&As. *Journal of International Business Studies*, 44(8), 833-852.
- Chen, C. J. P., Li, Z., Su, X., & Yao, Y. (2012). Delegation and sensitivity of CEO turnover to firm performance within business groups: Evidence from China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(6), 553–574. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.09.003>
- Cheng, B., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). Corporate social responsibility and access to finance. *Strategic management journal*, 35(1), 1-23.
- Chrisman, J. J., & Patel, P. C. (2012). Variations in R&D investments of family and nonfamily firms: Behavioral agency and myopic loss aversion perspectives. *Academy of management Journal*, 55(4), 976-997.
- Daiser, P., Ysa, T., & Schmitt, D. (2017). Corporate governance of state-owned enterprises: A systematic analysis of empirical literature. *International Journal of Public Sector Management*, 30(5), 447–466. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-10-2016-0163>
- Dawar, V. (2014). Agency theory, capital structure and firm performance: some Indian evidence. *Managerial Finance*.
- De Villiers, C., Rinaldi, L., & Unerman, J. (2014). Integrated Reporting: Insights, gaps and an agenda for future research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Decker, R., Haltiwanger, J., Jarmin, R., & Miranda, J. (2014). The role of entrepreneurship in US job creation and economic dynamism. *Journal of Economic Perspectives*, 28(3), 3-24.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of accounting and economics*, 58(2-3), 275-326.
- Dezső, C. L., & Ross, D. G. (2012). Does female representation in top management improve firm performance? A panel data investigation. *Strategic management journal*, 33(9), 1072-1089.
- Dichev, I. D., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2013). Earnings quality: Evidence from the field. *Journal of accounting and economics*, 56(2-3), 1-33.
- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117, 284–289. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Du, M., Kwabi, F., & Yang, T. (2021). State ownership, prior experience and performance: a comparative analysis of Chinese domestic and cross-border acquisitions. *International Journal of Accounting & Information Management*, 29(3), 472-491.
- Du, X. (2015). How the market values greenwashing? Evidence from China. *Journal of Business Ethics*, 128(3), 547-574.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Erkens, D. H., Hung, M., & Matos, P. (2012). Corporate governance in the 2007–2008 financial crisis: Evidence from financial institutions worldwide. *Journal of corporate finance*, 18(2), 389-411.

- Fraser, S., Bhaumik, S. K., & Wright, M. (2015). What do we know about entrepreneurial finance and its relationship with growth?. *International small business journal*, 33(1), 70-88.
- Gaspar, R. M., Henriques, P. L., & Corrente, A. R. (2020). Trust in Financial Markets: the role of the human element. *Revista Brasileira de Gestão de Negócios*, 22, 647-668.
- Grossi, G., Papenfuß, U., & Tremblay, M.-S. (2015). Corporate governance and accountability of state-owned enterprises. *International Journal of Public Sector Management*, 28(4/5), 274–285.
- Grossi, G., Meijer, A., & Sargiacomo, M. (2020). A public management perspective on smart cities: ‘Urban auditing’ for management, governance and accountability. *Public Management Review*, 22(5), 633–647. <https://doi.org/10.1080/14719037.2020.1733056>
- Hagerty, S. L., & Williams, L. M. (2020). The impact of COVID-19 on mental health: The interactive roles of brain biotypes and human connection. *Brain, Behavior, & Immunity - Health*, 5, 100078. <https://doi.org/10.1016/j.bbih.2020.100078>
- Han, Y., & Li, D. (2015). Effects of intellectual capital on innovative performance: The role of knowledge-based dynamic capability. *Management decision*.
- He, J., Mao, X., Rui, O. M., & Zha, X. (2013). Business groups in China. *Journal of Corporate Finance*, 22, 166-192.
- Helfat, C. E., & Peteraf, M. A. (2015). Managerial cognitive capabilities and the microfoundations of dynamic capabilities. *Strategic management journal*, 36(6), 831-850.
- Hong, J., Wang, C., & Kafouros, M. (2015). The role of the state in explaining the internationalization of emerging market enterprises. *British Journal of Management*, 26(1), 45-62.
- Hsieh, C. T., & Song, Z. M. (2015). *Grasp the large, let go of the small: The transformation of the state sector in China* (No. w21006). National Bureau of Economic Research.
- Ioannou, I., & Serafeim, G. (2012). What drives corporate social performance? The role of nation-level institutions. *Journal of International Business Studies*, 43, 834-864.
- Irawanto, D. W. (2015). Employee participation in decision-making: Evidence from a state-owned enterprise in Indonesia. *Management-Journal of Contemporary Management Issues*, 20(1), 159-172.
- Israel, T., Magang, T., & Magang, V. G. (2016). Corporate Governance and Compliance in Botswana: Issues and Challenges. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 7(1), 1041–1061.
- Ivanov, D., & Dolgui, A. (2020). Viability of intertwined supply networks: Extending the supply chain resilience angles towards survivability. A position paper motivated by COVID-19 outbreak. *International Journal of Production Research*, 58(10), 2904–2915. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1750727>
- Kattel, R., & Mazzucato, M. (2018). Mission-oriented innovation policy and dynamic capabilities in the public sector. *Industrial and Corporate Change*, 27(5), 787–801. <https://doi.org/10.1093/icc/dty032>
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2013). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: Evidence from an emerging economy. *Journal of business ethics*, 114, 207-223.
- Kim, B. H. (2018). Is narcissism sustainable in CEO leadership of state-owned enterprises?. *Sustainability*, 10(7), 2425.
- Kitching, J., Hart, M., & Wilson, N. (2015). Burden or benefit? Regulation as a dynamic influence on small business performance. *International Small Business Journal*, 33(2), 130-147.
- Kocenda, E., & Hanousek, J. (2009). *State ownership and control in the Czech Republic*.
- Lamin, A. (2013). Business groups as information resource: An investigation of business group affiliation in the Indian software services industry. *Academy of Management Journal*, 56(5), 1487-1509.
- Lazonick, W., & Mazzucato, M. (2013). The risk-reward nexus in the innovation-inequality relationship: Who takes the risks? Who gets the rewards? *Industrial and Corporate Change*, 22(4), 1093–1128. <https://doi.org/10.1093/icc/dtt019>
- Leite, H., Hodgkinson, I. R., & Gruber, T. (2020). New development: ‘Healing at a distance’—telemedicine and COVID-19. *Public Money & Management*, 40(6), 483–485. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1748855>

- Li, W., Tsang, E. W. K., Luo, D., & Ying, Q. (2016). It's Not Just a Visit: Receiving Government Officials' Visits and Firm Performance in China. *Management and Organization Review*, 12(3), 577–604. <https://doi.org/10.1017/mor.2015.45>
- Lin, K. J., Tan, J., Zhao, L., & Karim, K. (2015). In the name of charity: Political connections and strategic corporate social responsibility in a transition economy. *Journal of Corporate Finance*, 32(November 2017), 327–346. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2014.10.007>
- Lins, K. V., Servaes, H., & Tamayo, A. (2017). Social capital, trust, and firm performance: The value of corporate social responsibility during the financial crisis. *the Journal of Finance*, 72(4), 1785–1824.
- Liu, T., & Wang, L. (2021). Do competitors benefit from the resignation of politically connected independent directors? Evidence from China. *Applied Economics*, 53(60), 6999–7019.
- Liu, Y., Miletkov, M. K., Wei, Z., & Yang, T. (2015). Board independence and firm performance in China. *Journal of corporate Finance*, 30, 223–244.
- Liu, Y., Wei, Z., & Xie, F. (2014). Do women directors improve firm performance in China?. *Journal of corporate finance*, 28, 169–184.
- Lys, T., Naughton, J. P., & Wang, C. (2015). Signaling through corporate accountability reporting. *Journal of accounting and economics*, 60(1), 56–72.
- Masulis, R. W., Wang, C., & Xie, F. (2012). Globalizing the boardroom—The effects of foreign directors on corporate governance and firm performance. *Journal of Accounting and Economics*, 53(3), 527–554.
- Mazzucato, M., & Kattel, R. (2020). COVID-19 and public-sector capacity. *Oxford Review of Economic Policy*, 36(Supplement_1), S256–S269. <https://doi.org/10.1093/oxrep/graa031>
- Meggison, W. L. (2017). Privatization trends and major deals in 2015 and 2016. *Available at SSRN* 2944287.
- Milne, M. J., & Gray, R. (2013). W (h)ither ecology? The triple bottom line, the global reporting initiative, and corporate sustainability reporting. *Journal of business ethics*, 118, 13–29.
- Mishra, S., & Mohanty, P. (2014). Corporate governance as a value driver for firm performance: evidence from India. *Corporate Governance*.
- Njindan Iyke, B. (2020). The Disease Outbreak Channel of Exchange Rate Return Predictability: Evidence from COVID-19. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2277–2297. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784718>
- Noland, M., Moran, T., & Kotschwar, B. R. (2016). Is gender diversity profitable? Evidence from a global survey. *Peterson Institute for International Economics Working Paper*, (16-3).
- Oulasvirta, L. (2014). The reluctance of a developed country to choose International Public Sector Accounting Standards of the IFAC. A critical case study. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(3), 272–285.
- Özturan, P., Özsoy, A., & Pieters, R. (2014). The role of market orientation in advertising spending during economic collapse: The case of Turkey in 2001. *Journal of Marketing Research*, 51(2), 139–152.
- Phan, D. H. B., & Narayan, P. K. (2020). Country Responses and the Reaction of the Stock Market to COVID-19—A Preliminary Exposition. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2138–2150. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784719>
- Post, C., & Byron, K. (2015). Women on boards and firm financial performance: A meta-analysis. *Academy of management Journal*, 58(5), 1546–1571.
- PWC . 2020. COVID-19. UK economic update. 2020 Available at: <https://www.pwc.co.uk/premium/covid-19/uk-economic-update-covid-19.pdf> (Accessed 15-06-2020. [Google Scholar])
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4), e2440. <https://doi.org/10.1002/pa.2440>
- Pu, R., Li, X., & Chen, P. (2021). Sustainable development and sharing economy: A bibliometric analysis. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 1.

- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*.
- Saeidi, S. P., Sofian, S., Saeidi, P., Saeidi, S. P., & Saeidi, S. A. (2015). How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction. *Journal of business research*, 68(2), 341-350.
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230.
- Shu, C., Zhou, K. Z., Xiao, Y., & Gao, S. (2016). How green management influences product innovation in China: The role of institutional benefits. *Journal of Business Ethics*, 133(3), 471-485.
- Stam, W., Arzlanian, S., & Elfring, T. (2014). Social capital of entrepreneurs and small firm performance: A meta-analysis of contextual and methodological moderators. *Journal of business venturing*, 29(1), 152-173.
- Tumwebaze, Z., Mukyala, V., Ssekiziyivu, B., Tirisa, C. B., & Tumwebonire, A. (2018). Corporate governance, internal audit function and accountability in statutory corporations. *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1527054>
- Wagner, C. S., Whetsell, T. A., & Mukherjee, S. (2019). International Research Collaboration: Novelty, Conventionality, and Atypicality in Knowledge Recombination Authors: Caroline S. Wagner 1 , Travis A. Whetsell 2 *, Satyam Mukherjee 3. *Research Policy*, 48(5), 1260–1270.
- Wang, H., Cho, C., & Lin, C. (2019). Related party transactions , business relatedness , and firm performance. *Journal of Business Research*, 101(May), 411–425.
- Wang, T., Wen, C. Y., & Seng, J.-L. (2014). The association between the mandatory adoption of XBRL and the performance of listed state-owned enterprises and non-state-owned enterprises in China. *Information & Management*, 51(3), 336–346. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.006>
- Wei, Z., Song, X., & Wang, D. (2017). Manufacturing flexibility, business model design, and firm performance. *International Journal of Production Economics*, 193, 87-97.
- Wei, Z., Zhao, J., & Zhang, C. (2014). Organizational ambidexterity, market orientation, and firm performance. *Journal of Engineering and Technology Management*, 33, 134-153.
- Wilson, N., Wright, M., Siegel, D. S., & Scholes, L. (2012). Private equity portfolio company performance during the global recession. *Journal of Corporate Finance*, 18(1), 193-205.
- Wu, J. (2013). Marketing capabilities, institutional development, and the performance of emerging market firms: A multinational study. *International Journal of Research in Marketing*, 30(1), 36-45.
- Wu, W., Wu, C., Zhou, C., & Wu, J. (2012). Political connections, tax benefits and firm performance: Evidence from China. *Journal of Accounting and Public policy*, 31(3), 277-300.
- Yeung, A. W. K., Goto, T. K., & Leung, W. K. (2017). The changing landscape of neuroscience research, 2006-2015: A bibliometric study. *Frontiers in Neuroscience*, 11(MAR), 2006–2015. <https://doi.org/10.3389/fnins.2017.00120>
- Yi, Y., Zhang, Z., & Yan, Y. (2021). Kindness is rewarded! The impact of corporate social responsibility on Chinese market reactions to the COVID-19 pandemic. *Economics Letters*, 208, 110066.
- Ying, Q., & Wang, L. (2013). Propping by controlling shareholders, wealth transfer and firm performance: Evidence from Chinese listed companies. *China Journal of Accounting Research*, 6(2), 133–147. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2013.02.001>
- Zeitun, R., & Tian, G. G. (2014). Capital structure and corporate performance: evidence from Jordan. *Australasian Accounting Business & Finance Journal*, Forthcoming.